

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI BURUK PADA BALITA DI KOTA  
SEMARANG TAHUN 2017 (STUDI DI RUMAH GIZI BANYUMANIK KOTA SEMARANG)

SILVERA OKTAVIA – 25010113120011

(2017 - Skripsi)

Gizi buruk adalah kondisi dimana kekurangan zat gizi yang dilihat berdasarkan status gizi yang berada di bawah standar rata-rata yang ditentukan berdasarkan indikator antropometri berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) dengan z-skor  $< -3$  SD dan ada atau tidaknya edema. Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui faktor yang berhubungan dengan status gizi buruk pada balita di Rumah Gizi Kota Semarang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian analitik kuantitatif dengan metode cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu dan balita gizi buruk yang menjalani pemulihan di Rumah Gizi dengan teknik sampling menggunakan teknik sampling total yaitu 20 balita. Dilakukan pengukuran antropometri untuk menghitung z-skor, pengisian kuesioner, food recall dan formulir pengeluaran pangan dan non pangan keluarga. Setelah dilakukan penelitian diketahui bahwa balita yang menderita gizi buruk berdasarkan indikator BB/TB yaitu sebanyak 11 orang (55%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan status gizi buruk balita yaitu variabel tingkat konsumsi energi ( $p=0,002$ ), tingkat konsumsi protein ( $p=0,04$ ), dan penyakit infeksi ( $p=0,000$ ). Sedangkan variabel yang berhubungan dengan tingkat konsumsi energi dan protein yaitu variabel pengetahuan gizi Ibu dan variabel status ekonomi keluarga ( $p=0,001$ )

**Kata Kunci:** gizi buruk, balita, kecukupan gizi, status ekonomi